

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dijelaskan bahwa kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi bencana terutama bencana banjir masih jauh dari harapan seluruh masyarakat. Dari hasil penelitian di Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan melalui hal ini menunjukkan bahwa *Collaborative governance* dalam penanggulangan banjir di Kabupaten Bekasi masih belum maksimal karena ditemukannya faktor penghambat kolaborasi seperti tingkat kesadaran yang sangat rendah, ketidakseimbangan akuntabilitas dari *stakeholder*, masih dibutuhkannya reformasi untuk masyarakat, dan kurangnya kolaborasi dengan pihak lainnya untuk melingkasi kebutuhan sumber daya sehingga dalam menanggulangi bencana banjir dapat sepenuhnya berjalan dengan baik.

Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir sudah cukup baik namun masih ditemukannya masyarakat yang kurang edukasi dari pemerintah terkait penanggulangan bencana banjir dan pencegahannya, karena kurangnya edukasi dari pemerintah terutama pada pemerintah desa dan kecamatan sehingga turunya tingkat kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi kebijakan yang diberikan dari pemerintah agar tetap memelihara lingkungan.

Keterlibatan *stakeholder* dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa *stakeholder* berkecimpung dalam membantu menentukan pengambilan keputusan untuk penanggulangan bencana banjir agar lebih optimal serta memberikan sumber daya ke masyarakat yang terdampak agar masyarakat mendapatkan kenyamanan dan keamanan, dan membantu memberikan edukasi dan pemahaman terkait dengan penanggulan bencana agar masyarakat ketika bencana terjadi lebih mampu

melakukan evakuasi secara mandiri.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan analisis diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi akademik dan praktis yang dapat dijadikan rancangan lanjutan untuk selanjutnya yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi Akademis

1. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan peneliti terkait *collaborative governance* dalam penanggulangan banjir di Kabupaten Bekasi. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian selanjutnya sangat memungkinkan untuk menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian untuk menganalisis berbagai pendekatan untuk pemecahan masalah banjir yang lebih tepat.
2. Bagi mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai *collaborative governance* antara pemerintah dengan para *stakeholder* yang terkait.
3. Untuk Universitas Islam “45” Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga dapat menghasilkan Ilmu Administrasi Negara. Penelitian ini berguna bagi banyak orang, terutama mahasiswa dan dosen, dan memungkinkan mereka untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa depan.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

1. Kepada seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk menangani banjir di Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu sangat berkemungkinan para

pemangku kepentingan perlu lebih meningkatkan perannya dalam penanggulangan bencana banjir.

2. Penelitian tindakan kolaboratif dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bekasi memberikan dampak positif dan juga dampak negatif. Maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi lebih mengembangkan edukasi dan pemahaman terkait kolaboratif dengan pihak stakeholder dalam penanggulangan banjir sehingga dapat menjadi pendukung dalam keberhasilan penanggulangan bencana secara maksimal. Selain itu BPBD agar lebih menyediakan alat-alat pencegahan, penyelamatan, dan pengungsian di setiap desa-desa yang sering terdampak bencana banjir.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Perlu lebih memperkuat kerja sama dengan organisasi publik agar opini publik tidak merugikan proses kerja sama penanggulangan banjir di Kabupaten Bekasi. Pemerintah harus terus berupaya mengatasi ketakutan masyarakat bahwa kinerja pemerintah tidak baik.
4. Penelitian tentang penanggulangan bencana di Kabupaten Bekasi ini telah memberikan hasil yang positif dalam peningkatan kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan para stakeholder terutama masyarakat. Untuk itu masyarakat perlu dapat meningkatkan partisipasinya dalam penanggulangan bencana sehingga penanggulangan bencana dapat diatasi dengan optimal.
5. Berhubungan dengan penelitian yang berfokus dengan keterlibatan *stakeholders* dalam penanggulangan banjir di Kabupaten Bekasi. *Stakeholders* dalam penelitian adalah BPBD Kabupaten Bekasi,

DPMSDA Kabupaten Bekasi, Bappeda Kabupaten Bekasi, Media Massa, Perguruan tinggi. *Stakeholders* tersebut perlu lebih jauh untuk melakukan pendekatan dalam berkolaborasi dengan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi agar dapat memiliki hubungan yang lebih erat, sehingga dapat membentuk kerjasama yang baik antara pemerintah daerah Kabupaten Bekasi dengan *stakeholders* untuk penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bekasi.